



Training on the Use of Report Application Based on Ms. Excel with Curriculum 2013 for Teachers of SDN 105 Kendari

Jayanti Yusmah Sari¹, Yuwanda Purnamasari Pasrun^{2*}, Mutmainnah Muchtar³

^{1,3}Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

*yuwandapurnamasari@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K-13) di Sekolah Dasar (SD) membawa perubahan signifikan dalam kegiatan administrasi guru, terutama dalam pengisian rapor siswa yang lebih kompleks dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Untuk mempermudah proses pengisian nilai rapor, guru-guru dibekali dengan aplikasi rapor berbasis Microsoft Excel. Namun, di SDN 105 Kendari, sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi tersebut karena keterbatasan pengetahuan teknologi, sehingga pengerjaan rapor sering kali dibantu oleh operator sekolah. Mengatasi permasalahan ini, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi rapor K-13 berbasis Microsoft Excel bagi guru-guru SDN 105 Kendari. Metode pelatihan dilakukan secara langsung dengan melibatkan para peserta secara aktif dalam setiap tahapan. Pelatihan mencakup pengenalan formula dasar Microsoft Excel hingga penggunaan aplikasi rapor K-13 secara lebih rinci. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa program ini berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari peserta. Para guru diharapkan dapat lebih mandiri dan efisien dalam pengisian rapor siswa.

Kata kunci: *aplikasi rapor, kurikulum K-13, Microsoft excel, sekolah dasar*

ABSTRACT

The implementation of the 2013 Curriculum (K-13) in elementary schools (SD) has brought significant changes to teachers' administrative activities, especially in filling out student report cards, which are now more complex compared to the previous curriculum. To facilitate the process of entering report card grades, teachers were provided with a report card application based on Microsoft Excel. However, at SDN 105 Kendari, most teachers encountered difficulties using the application due to limited technological knowledge, resulting in the report card process often being assisted by the school operator. To address this issue, the Faculty of Information Technology at Universitas Sembilanbelas November Kolaka organized training on the use of the K-13 report card application based on Microsoft Excel for the teachers at SDN 105 Kendari. The training was conducted in person, actively involving participants in each stage. The training covered an introduction to basic Microsoft Excel formulas and detailed use of the K-13 report card application. The results showed that the program ran smoothly and received positive feedback from the participants. It is hoped that the teachers will become more independent and efficient in filling out student report cards.

Keywords: *elementary school, kurikulum K-13, microsoft excel, report card application*

PENDAHULUAN

Sekolah dasar memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak [1]. Kurikulum yang diajarkan mencakup berbagai mata pelajaran dasar, seperti matematika, bahasa, sains, dan pendidikan jasmani, dengan tujuan membentuk fondasi pengetahuan serta keterampilan yang akan digunakan siswa dalam jenjang pendidikan selanjutnya [2]. Standar penilaian Kurikulum 2013 (K-13) Sekolah Dasar (SD) mengembangkan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran [3]. Penerapan Kurikulum 2013 ini pun berimplikasi kepada berubahnya sebagian besar kegiatan administrasi guru di sekolah [4]. Salah satunya adalah proses pengisian Laporan Pendidikan Siswa atau disingkat Rapor Siswa. Rapor Siswa yang biasa dipakai dalam kurikulum sebelumnya tidak bisa digunakan untuk Kurikulum 2013 [5]. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan penilaian dalam kurikulum 2013 lebih kompleks jika dibandingkan dengan penilaian di kurikulum sebelumnya [6]. Pengisian rapor Kurikulum 2013 untuk tahun pelajaran 2018/2019 dikerjakan sesuai Permendikbud nomor 23 tentang Standar Penilaian Pendidikan Nasional. Dalam proses penilaian K-13, seorang guru harus melakukan penilaian dari 4 aspek yaitu penilaian spiritual (KI-1), penilaian sosial (KI-2), penilaian pengetahuan (KI-3) dan penilaian keterampilan (KI-4).

Untuk memudahkan pengisian nilai rapor di SD, maka banyak wali kelas telah dibekali dengan aplikasi rapor SD K-13 yang terbukti bisa membantu banyak guru dalam menyelesaikan tugas pengisian nilai rapor ini [7]. Aplikasi rapor SD K-13 ini merupakan sebuah modifikasi dan pengembangan dari salah satu program dalam Microsoft Office yaitu Microsoft Excel [8], [9]. Aplikasi ini dirancang dan dibuat sedemikian rupa dalam proses pengisian nilai ulangan dan nilai harian individu sehingga guru tidak lagi menulis nilai siswa di dalam bentuk kertas dan melakukan

penghitungan manual untuk mendapatkan nilai akhir siswa dalam penulisan rapor. Selain itu, dalam aplikasi ini telah disematkan rumus-rumus tertentu yang dapat mengolah masukan berupa angka. Angka-angka tersebut secara otomatis diolah dan dikalkulasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan luaran berupa nilai akhir untuk rapor dalam bentuk dokumen Microsoft Excel [10]–[12].

SDN 105 Kendari merupakan Sekolah Dasar yang terletak di Kecamatan Kambu, Kendari, Sulawesi Tenggara [13]. Sekolah ini terdiri atas 1 orang kepala sekolah, 4 orang guru mata pelajaran dan 6 orang wali kelas yang bertugas mengisi rapor siswa dengan menggunakan aplikasi berbasis Microsoft Excel tersebut. Namun demikian, hampir semua guru/wali kelas di SD 105 Kendari mengalami kesulitan dalam pengisian aplikasi tersebut. Dikarenakan kurangnya keterampilan menggunakan komputer, pengerjaan pengisian rapor pun dibantu oleh seorang operator sekolah, yang tentunya melebihi beban/tanggung jawabnya. Terlebih lagi, di SDN 105 Kendari hanya memiliki 1 orang operator IT, yang latar belakang pendidikannya ternyata bukan dari bidang teknologi informasi.

Pelatihan penggunaan aplikasi rapor SD Kurikulum 2013 berbasis Microsoft Excel untuk Guru SDN 105 Kendari ini diselenggarakan dengan harapan dapat membantu para guru di SDN 105 Kendari agar bisa menggunakan aplikasi rapor SD K-13 secara efektif dan efisien.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi rapor SD Kurikulum 2013 berbasis Microsoft Excel untuk guru SDN 105 Kendari dilakukan dengan pendekatan pelatihan langsung di lapangan, di mana peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan pelatihan [14], [15]. Metode ini dirancang agar para peserta dapat memahami penggunaan aplikasi rapor berbasis Excel dengan lebih efektif.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di ruang kelas SDN 105 Kendari, Kecamatan Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada

pertimbangan kemudahan akses bagi peserta dan ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti proyektor, laptop, serta jaringan listrik yang stabil.

Ruang lingkup kegiatan ini meliputi pemberian pelatihan tentang penggunaan Microsoft Excel secara umum serta pelatihan khusus terkait aplikasi rapor SD K-13 berbasis Excel. Objek kegiatan adalah para guru dan wali kelas di SDN 105 Kendari yang bertugas mengisi rapor siswa. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah 11 orang, terdiri dari 6 wali kelas, 4 guru mata pelajaran, dan 1 kepala sekolah.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pelatihan

Gambar 1 menunjukkan tahapan kegiatan pelatihan [13]. Bentuk dan tahapan kegiatan pelatihan ini diawali dengan pembukaan berupa sambutan dari kepala sekolah dan pemaparan tentang pentingnya aplikasi rapor K-13. Selanjutnya, peserta mengikuti pelatihan dasar Microsoft Excel, termasuk pengenalan fungsi dasar, operator matematika, dan pengisian data. Setelah itu, dilakukan pelatihan aplikasi rapor SD K-13 berbasis Excel, yang mencakup pengisian data siswa, input nilai, dan otomatisasi penghitungan nilai akhir menggunakan fungsi Excel, seperti IF. Peserta kemudian diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung materi yang telah disampaikan. Acara dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab untuk mengatasi kendala, dan

diakhiri dengan penutupan serta pengisian kuesioner dan foto bersama.

HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Persiapan

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi rapor SD K-13 ini, terlebih dahulu dilakukan kegiatan persiapan, yaitu:

1. Kegiatan koordinasi panitia dengan pihak SDN 105 Kendari. Koordinasi persiapan pelatihan dilakukan sebanyak 3 kali. Pada koordinasi pertama, diskusi dilakukan antara panitia dengan kepala sekolah, pengawas sekolah dan beberapa orang guru di SDN 105 Kendari. Diskusi ini membahas tentang adanya program pengabdian kepada masyarakat (PKM) mandiri dari dosen Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Pada diskusi ini, panitia menjelaskan jenis kegiatan pelatihan yang akan dilakukan, yaitu pelatihan penggunaan aplikasi rapor SD Kurikulum 2013 berbasis Ms. Excel. Pada diskusi tersebut, pihak SD menyambut dengan baik dan meminta agar pelatihan diadakan di sekolah.
2. Selanjutnya, dilakukan koordinasi kedua dengan mengadakan diskusi dengan operator sekolah dan Kepala Sekolah SDN 105 Kendari. Pada tahap ini, pihak panitia menyerahkan surat rekomendasi izin pengabdian dari Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang menyetujui pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dimaksud. Pada tahap ini juga panitia mengumpulkan masalah-masalah yang dihadapi oleh operator sekolah dan kepala sekolah terkait penggunaan aplikasi rapor SD K-13 yang selama ini digunakan.
3. Pada koordinasi terakhir, pihak sekolah diwakili oleh kepala sekolah mengkoordinasikan waktu pelatihan yang tepat. Akhirnya dipilih tanggal 13 Agustus 2019. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi berupa jumlah peserta pelatihan, peralatan yang wajib disediakan oleh para guru ataupun operator yang akan mengikuti

pelatihan, koordinasi ruangan pelatihan, serta peralatan dan perlengkapan yang diperlukan oleh panitia.



Gambar 2. Kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah

3.2 Pelaksanaan

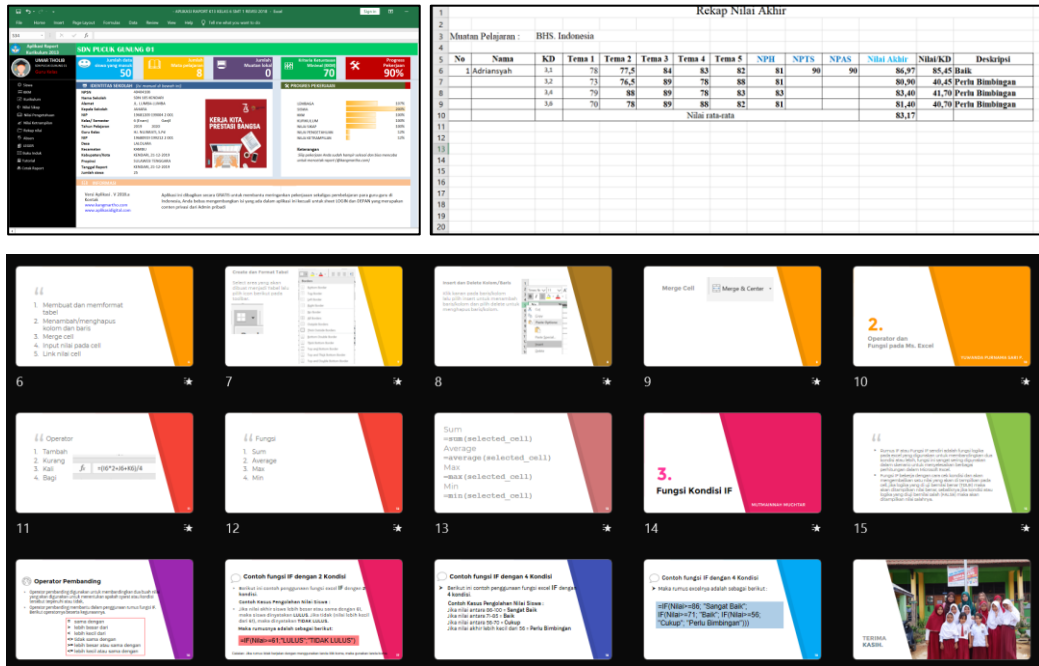
Pelatihan penggunaan aplikasi rapor SD Kurikulum 2013 berbasis Microsoft Excel di SDN 105 Kendari dilaksanakan sesuai dengan rencana pada hari Selasa, 13 Agustus 2019. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi utama dengan total peserta berjumlah 11 orang, yang terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, serta wali kelas. Pelatihan dimulai tepat pada pukul 08.00 WITA dengan pembukaan resmi oleh Kepala SDN 105 Kendari, Ibu Jahara, S.Pd. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi untuk menunjang tugas administrasi, khususnya dalam pengisian rapor siswa sesuai dengan standar Kurikulum 2013. Beliau juga menyampaikan apresiasi kepada tim pelaksana pengabdian yang telah memberikan kesempatan bagi para guru untuk belajar dan menguasai aplikasi rapor K-13 yang berbasis Ms.Excel.



Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan

Materi inti terbagi menjadi beberapa tahapan. Pada tahap pertama, peserta mendapatkan pengenalan dan pelatihan dasar tentang Microsoft Excel. Pemateri menjelaskan fungsi-fungsi dasar Excel, seperti penggunaan formula sederhana, operator matematika, dan teknik dasar pengelolaan data dalam lembar kerja Excel. Tahap ini dimaksudkan agar peserta memiliki fondasi yang kuat dalam penggunaan Excel sebelum memulai pengisian aplikasi rapor K-13. Pada tahap kedua, peserta diperkenalkan dengan aplikasi rapor SD K-13 yang telah dikustomisasi berbasis Excel. Pemateri menjelaskan cara mengisi data siswa, memasukkan nilai ulangan harian, dan menambahkan nilai harian ke dalam aplikasi. Peserta juga diajarkan cara menggunakan fungsi-fungsi Excel.

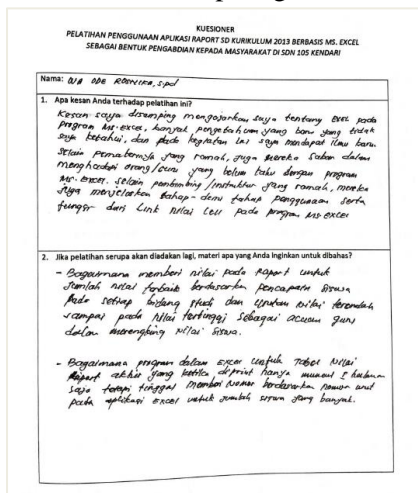
Selama pelatihan, pemateri memberikan contoh yang langsung diterapkan oleh peserta di laptop masing-masing. Peserta diminta untuk mempraktikkan materi yang telah dijelaskan secara langsung pada aplikasi rapor yang telah disediakan. Setiap peserta bekerja secara individual di laptop mereka sambil dibimbing oleh pemateri yang berkeliling untuk memberikan bantuan secara langsung. Selama pelatihan berlangsung, antusiasme peserta terlihat jelas melalui berbagai pertanyaan yang diajukan serta keseriusan dalam mengikuti setiap langkah pelatihan.



Gambar 4. Contoh materi pelatihan aplikasi rapor

Kegiatan inti pelatihan berlangsung selama 160 menit dan diselingi dengan waktu istirahat (coffee break) selama 15 menit. Setelah materi inti selesai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner (Gambar 5) yang berfungsi untuk mengevaluasi kepuasan mereka terhadap pelatihan ini. Kuesioner ini digunakan sebagai bahan evaluasi bagi panitia untuk melihat apakah pelatihan telah memenuhi harapan dan kebutuhan para guru.

dianggap kompleks. Berdasarkan tanggapan peserta, materi pelatihan dinilai relevan dan sesuai dengan kebutuhan guru, terutama dalam memahami formula dasar Excel hingga penggunaan aplikasi rapor secara rinci. Metode pelatihan yang melibatkan peserta secara aktif membantu meningkatkan pemahaman guru, meskipun beberapa guru mengaku masih memerlukan pendampingan tambahan untuk mengatasi kendala tertentu.



Gambar 5. Contoh isian kuesioner oleh guru
Pelatihan penggunaan aplikasi rapor K-13 berbasis Microsoft Excel bagi guru-guru SDN 105 Kendari memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan teknologi peserta, khususnya dalam mengelola administrasi pengisian rapor yang sebelumnya

Lebih lanjut, dibutuhkan pelatihan semacam ini untuk mengurangi ketergantungan guru pada operator sekolah, sekaligus mendorong efisiensi dan kemandirian dalam tugas administrasi. Ke depannya, diperlukan pengembangan materi pelatihan yang lebih mendalam serta dukungan berupa panduan tertulis atau tutorial untuk memastikan keberlanjutan hasil pelatihan. Kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah juga perlu diperkuat untuk mendukung peningkatan kompetensi guru di era digital.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan penggunaan aplikasi rapor SD Kurikulum 2013, yang merupakan kerja sama antara Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka dan SDN 105 Kendari, telah

terlaksana dengan baik dan lancar. Antusiasme dan tanggapan positif dari para peserta, yang terlihat dalam pengisian kuesioner, menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan aplikasi rapor berbasis Microsoft Excel. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu para guru dalam menjalankan tugas administrasi mereka secara lebih efisien.

Untuk mendukung pengembangan keterampilan yang telah diperoleh, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang berfokus pada peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan aplikasi komputer, khususnya aplikasi rapor berbasis Microsoft Excel. Pelatihan lanjutan ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam dan memfasilitasi para guru untuk menguasai penggunaan aplikasi secara mandiri, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas administrasi yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. D. Humaerah, Mukminan, and J. Y. Sari, "Teacher's Roles on the Implementation of Character Education in Elementary Schools," vol. 398, no. ICoSSCE 2019, pp. 24–29, 2020, doi: 10.2991/assehr.k.200130.006.
- [2] Y. P. Sumihar, A. Adinda, S. Bantun, and M. Na'im Al Jum'ah, "E-Library for Blankspot Areas at SMP Negeri Satap 1 Kolaka Utara," *Media Inf. Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–22, 2024.
- [3] W. F. Yusuf, "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (Sd)," *Al-Murabbi J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 263–278, 2018.
- [4] D. Solehudin, T. Priatna, and Q. Y. Zaqiyah, "Konsep implementasi kurikulum prototype," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7486–7495, 2022.
- [5] A. P. D. G. Andini and S. Dea, "Sistem Informasi Akademik Menggunakan Kurikulum 2013 Berbasis PHP (SMP Negeri 1 Karangploso)." Jurusan Teknologi Informasi, 2020.
- [6] A. V. Dari, A. P. Windarto, and Solikhun, "Aplikasi Perancangan Rapor Kurikulum 2013 Siswa / Siswi Pada Sd Negeri 091631 Pematang Kerasaan," *Semin. Nas. Sains Teknol. Inf.*, pp. 277–283, 2019.
- [7] J. Musfah, *Analisis kebijakan pendidikan: Pendidikan di era revolusi industri 4.0*. Prenada Media, 2021.
- [8] N. P. Linda Santiari, I Putu Ramayasa, I Wayan Kayun Suwastika, and I Gede Surya Rahayuda, "Pelatihan Praktis Menggunakan Aplikasi Spreadsheet untuk Pembuatan dan Pengelolaan Nilai Rapor," *JILPI J. Ilm. Pengabd. dan Inov.*, vol. 2, no. 2, pp. 475–482, 2023, doi: 10.57248/jilpi.v2i2.322.
- [9] W. Dari, S. Aliyah, and R. I. Setiyawati, "Penerapan Aplikasi Microsoft Excel Dalam Pengelolaan Data Nilai Siswa Pada TK Kartika I-1 Medan Helvetia Application," *J. Pengabd. Masy. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 2, pp. 198–205, 2023.
- [10] H. Effendi, J. Purnama, Y. I. Melani, and V. Mayah, "Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Sebagai Pengolah Data Nilai Rapor Di SMK PGRI I Palembang," *J. Karya Abdi Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 178–182, 2021.
- [11] Y. Yusfrizal, A. Meizar, N. Nurhayati, and H. Kurniawan, "Pengolahan Data Nilai Siswa Menggunakan Microsoft Excel," *Zadama J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 85–91, 2022.
- [12] G. S. Mada, F. Luan, O. R. Sikas, and N. K. F. Dethan, "Pelatihan Pembuatan Aplikasi E-rapor dengan Menggunakan Microsoft Office Excel Bagi Guru-guru SD di Wilayah Insana Fafinesu," *JATI EMAS (Jurnal Apl. Tek. dan Pengabd. Masyarakat)*, vol. 6, no. 3, pp. 111–116, 2022.
- [13] J. Y. Sari, Y. P. Pasrun, M. Muchtar, R. Karim, and R. A. Saputra, "Development of Multimedia-Based Online Learning Media for Class VI Students of SDN 105 Kendari," *MEKONGGA J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2024.
- [14] F. R. Rustan *et al.*, "Training on making creative learning media using the canva application for MI and MTs Al-Mu'minin Kendari Teachers," *Community Empower.*, vol. 7, no. 8, pp. 1338–1343, 2022.
- [15] J. Y. Sari, R. Rasyid, S. Bantun, and R. Rustan, "Pelatihan Pembuatan Media Evaluasi Daring Untuk Penilaian Tengah Semester," vol. 7, no. 3, pp. 1021–1033, 2023.